

Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X

Nurwafiqah Amirah Budi

wafiqah23amirah@gmail.com

Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Enrekang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X membuat puisi dengan menggunakan atau tidak menggunakan media gambar dan pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa kelas X dalam membuat puisi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian merupakan penelitian yang melibatkan dua kelompok/kelas, yaitu kelompok/kelas eksperimen (kelompok/kelas yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi) dan kelompok/kelas kontrol (kelompok/kelas yang tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi). Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan subjek penelitian, sedangkan tes maksudnya ialah, siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan gambar yang dipaparkan peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil perlakuan dengan menggunakan media gambar dan juga terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Kata kunci: Media Gambar, Kemampuan, Menulis Puisi

ABSTRACT

This study aims to determine the ability of grade X students to make poems by using or not using image media and the influence of image media on the ability of grade X students to make poems. This research is an experimental study. Research is research involving two groups/classes, namely experimental groups/classes (groups/classes that use image media in learning to write poetry) and groups/control classes (groups/classes that do not use image media in learning to write poetry). The techniques used to collect data in this study are observation techniques and tests, observation is carried out to determine the condition of the research subject, while the test means that students are assigned to write poems based on the pictures presented by the researcher. The results of this study show that there are differences in the results of treatment using image media and there is also an influence of image media on students' poetry writing skills.

Keywords: Image Media, Ability, Poetry Writing

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu komponen dalam berbahasa dan juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan secara tidak langsung. Menulis dapat diartikan sebagai suatu upaya menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu

bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya. Salah satu yang dapat dilakukan dalam menulis yaitu menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi, pikiran, perasaan, dan pengalaman yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan memiliki makna. Sayuti (dalam Rakhmawati 2011: 18) mengemukakan bahwa puisi merupakan suatu

bentuk karya sastra dengan memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi, pengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar.

Pada saat ini, kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Rakhmawati (2011), yang mengatakan bahwa saat mereka diberi tugas menulis puisi, hasilnya kurang maksimal, sedikit yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 70. Dalam hal ini, siswa menganggap menulis puisi adalah hal yang sulit dan membosankan. Siswa tidak terampil dan tidak memiliki ide untuk dituangkan kemudian diimajinasikan ke dalam bentuk puisi. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa tersebut juga disebabkan oleh beberapa faktor lain yaitu, kurangnya latihan, kurangnya minat siswa pada menulis puisi, dan yang paling berpengaruh adalah cara mengajar guru sebagai pendidik.

Untuk mentaktisi problem yang dihadapi siswa tersebut, maka guru dapat menggunakan media gambar. Sadiman dkk (1984: 29), mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Media gambar dalam pembelajaran menulis puisi ini bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk menulis puisi. Selain itu, dengan menggunakan media gambar dapat membantu siswa memahami sekaligus meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk lebih produktif menciptakan puisi yang indah. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi, diharapkan dapat memotivasi dan memudahkan dalam menentukan ide dan gagasan. Selain itu, diharapkan juga agar siswa lebih tertarik untuk menghasilkan karya sastra yaitu puisi.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan media gambar yang berjudul *Kefektifan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa VII SMPN 24 Makassar Menulis Puisi* yang dilakukan oleh Jumriani Abidin yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama di sekolah

yang berbeda. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan meneliti mengenai *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat eksperimen jenis *Posttest Experiment-Control Group Desain*. Penelitian merupakan penelitian yang melibatkan dua kelompok/kelas, yaitu kelompok/kelas eksperimen (kelompok/kelas yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi) dan kelompok/kelas kontrol (kelompok/kelas yang tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah pengaruh media gambar terhadap pembelajaran, variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan subjek penelitian, sedangkan tes maksudnya ialah, siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan gambar yang dipaparkan peneliti. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan dua teknik. Kedua teknik tersebut adalah teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan dalam hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun data yang diperoleh dari hasil menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang, baik itu kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III, yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun penyajiannya, dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Skor Tes Menulis Puisi Kelas Kontrol (K)

Hasil analisis data pada kemampuan menulis puisi siswa yang tidak menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran atau kelas kontrol, yaitu memperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa 90 diperoleh 1 siswa (5%). Nilai 82.5 diperoleh 1 siswa (5%). Nilai 80 diperoleh 2 siswa (10%). Nilai 75 diperoleh 1 siswa (5%). Nilai 72.5 diperoleh 1 siswa (5%). Nilai 70 diperoleh 2 siswa (10%). Nilai 67.5 diperoleh 3 siswa (15%). Nilai 65 diperoleh 4 siswa (20%). Nilai 62.5 diperoleh 1 siswa (5%). Nilai 60 diperoleh 2 siswa (10%). Nilai 57.5 diperoleh 1 siswa (5%). Nilai 47 diperoleh 1 siswa (5%).

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi siswa kelas kontrol yang berjumlah 20 orang siswa dan setelah didistribusikan ke dalam nilai berskala 10-100 diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang mampu memenuhi skor 100 sebagai skor maksimal. Adapun skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90 diperoleh 1 siswa (5%) dan nilai terendah 47 yang diperoleh 1 siswa (5%).

b. Analisis Skor Tes Menulis Puisi Kelas Eksperimen (E)

Hasil analisis data yang diperoleh dari tes menulis puisi dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) dengan jumlah 20 siswa dan didistribusikan ke

dalam nilai berskala 10-100 dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimum. Adapun nilai tertinggi 97 yang diperoleh 1 siswa (5%) dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 diperoleh 1 siswa (5%).

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 20 dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun kriteria data dikatakan berdistribusi normal dengan melihat signifikansi $> 0,05$. Hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Hasil Uji Normalitas dengan Teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Nilai Asymp.sig.	Nilai batas	Keterangan
Eksperimen	0,428	0,05	Data normal
Kontrol	0,820	0,05	Data normal

Pada output SPSS Uji Normalitas untuk nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai p-value pada kontrol adalah 0.820 dan p-value pada kelas eksperimen adalah 0.428. Berdasarkan dari p-value $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini tersebar secara normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Untuk keperluan hipotesis

digunakan statistika inferensial dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 20 yaitu statistika uji *t*, dalam hal ini *Independent sample t test* (uji *t* sampel independent). Kriteria pengujiaannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $P_{value} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan antara dua perlakuan yang diberikan. Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $P_{value} < 0,05$, artinya media gambar yang telah diberikan berpengaruh terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa dibandingkan siswa yang tidak

menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran.

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal (sesuai hasil uji normalitas) dan memiliki varian yang sama (sesuai uji homogenitas), maka dilakukan uji t dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk menguji hipotesis penelitian. Nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari uji hipotesis adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan kriteria tersebut maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80.100 dan rata-rata kelas kontrol adalah 69 sehingga menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dengan hasil belajar kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Skor siswa didistribusikan ke dalam nilai berskala 10-100 ditemukan gambaran bahwa nilai yang diperoleh siswa sampel bervariasi. Pembelajaran kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media gambar memperoleh nilai dengan rentang 86-100 (kategori baik sekali) diperoleh 5 siswa (25%); nilai dengan rentang 76-85 (kategori baik) diperoleh 9 siswa (40%); nilai rentang 58-75 (kategori cukup) diperoleh 5 siswa (25%); dan nilai ≤ 55 (kategori kurang) diperoleh 2 siswa (10%). Sedangkan pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran yaitu Nilai dengan rentang 86-100 (kategori baik sekali) diperoleh 5 siswa (25%); nilai dengan rentang 76-85 (kategori baik) diperoleh 10 siswa (50%); nilai rentang 58-75 (kategori cukup) diperoleh 5 siswa (25%); dan nilai ≤ 55 (kategori kurang) diperoleh 0 siswa (0%).

Berdasarkan output SPSS Independent Sample Test diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -3.905 dan p-value 0.000 serta data memenuhi uji homogenitas dengan nilai p-value $0.782 > 0.05$. Berdasarkan dari p-value < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80 dan rata-rata kelas kontrol adalah 69 sehingga

menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dengan hasil belajar kelas kontrol.

Adanya pengaruh hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar disebabkan oleh kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi termasuk menulis puisi sebagai tindakan produktif terhadap sesuatu yang terlintas dalam pikirannya sehingga lahir sebuah ide, gagasan untuk menciptakan sebuah tulisan (puisi). Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi, siswa tampak senang mengikuti pelajaran, karena dengan adanya media gambar siswa dapat terbantu untuk menciptakan mengonstruksi ide dan gagasan.

Dengan media gambar yang telah disajikan siswa dengan mudah mengekspresikan perasaannya dan lebih mudah membangun pemahaman sesuai dengan stimulus yang ada. Hal ini juga didukung oleh teori Arsyad (2013) yang mengatakan bahwa gambar/foto dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa berbahasa, dan membantu siswa menafsirkan serta isi pelajaran yang berkenaan dengan foto-foto tersebut. Selain itu, Sadiman dkk (1984) juga mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jumriani Abidin dengan berjudul *Kefektifan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa VII SMPN 24 Makassar Menulis Puisi* yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata yang dihasilkan siswa yang menggunakan media gambar (kelas eksperimen) dan siswa yang tidak menggunakan media gambar (kelas kontrol). Adapun nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu 7,4 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol, yaitu 6,4.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan tentang pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang adalah sebagai berikut : Pertama, kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang secara langsung tanpa menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran pada kelas kontrol dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 69. Kedua kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 80. Ketiga media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang dengan nilai t hitung sebesar -3.905 dan nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari uji hipotesis adalah $0,000 < \alpha$ (0,05). Berdasarkan kriteria tersebut maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima.

Saran

Setelah melihat hasil yang diperoleh, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai yaitu, diharapkan guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran menulis puisi karena dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, selain itu dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah siswa untuk memunculkan ide-ide yang lebih kreatif dalam menulis puisi, jika guru menggunakan metode dan media dalam pembelajaran maka itu adalah suatu langkah atau usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga perlu dilakukan inovasi model dan media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dengan memperlihatkan media gambar yang bertemakan guru, ayah, dan ibu maka dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dalam menyusun kata-kata yang indah. Selain itu, dengan media gambar siswa juga lebih tertarik dan lebih semangat dalam menciptakan karya khususnya puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Jumarni. 2007. "Keefektifan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa VIII SMPN 24 Makassar". *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

- Akhadiah, Sabarti. Arsjad, Maidar G. Ridwan, Sakura H. 1996. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin.2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azis, Abdul.2007. *Menulis (Bahan Acuan Untuk Kuliah Menulis III)*. Makassar. FBS UNM.
- Nurhayantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Nurhayantoro, Burhan.2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patombongi. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Sengkang: Lampena Intimedia.
- Rakhmawati, Sri. 2011. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Peristiwa Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 4 Depok Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Risti. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa.
- Wijaya, Laksmi. 2012. *Ejaan Yang Disempurnakan "Pribahasa Majas"*. Depok: Pustaka Makmur.
- Yusuf, Syarifuddin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.